



Jalur lambat Malioboro dibuat satu arah

Oleh Kukuh Setyono
 HARIAN JOGJA

DANUREJAN: Jalur lambat Malioboro yang selama ini digunakan dua arah untuk becak, akan segera diubah menjadi searah. Uji coba pemberlakuan satu arah ini akan dilakukan 12 hari mulai 27 September mendatang.

Dengan pemberlakuan aturan ini, becak dan andong yang selama ini menggunakan jalur tersebut, hanya dibolehkan berjalan ke arah selatan dan memutar lewat Jalan Bhayangkara sama seperti kendaraan lainnya.

Kasat Lantas Poltabes Jogja, Kompol Frenky Yusadhi disela-sela acara buka bersama dengan tukang becak Jalan Malioboro kemarin petang mengatakan penerapan aturan ini dilakukan untuk mengurangi kemacetan di kawasan pusat bisnis Jogja itu.

"Kita akan berlakukan peraturan tersebut mulai 27 September hingga 8 Oktober, hal ini mengingat saat itu adalah liburan Lebaran dan prediksi kami ada



peningkatan arus lalu lintas di sana," jelas Frenky.

Selama ini, tukang becak maupun andong yang seharusnya hanya berada di jalur lambat sering kali berjalan ke arah selatan menggunakan jalur cepat. Ini dikarenakan jalur lambat menyempit karena penuh dengan lapak dan kios yang ditinggalkan pedagang kaki lima.

"Dengan penyempitan tersebut, tulang becak yang ingin ke arah selatan harus berpindah ke jalur cepat karena digunakan oleh becak yang berjalan ke arah utara," ujar Frenky.

Frenky menambahkan pihaknya akan memantau uji coba 12 hari tersebut sambil menyerap berbagai aspirasi dari masyarakat. Dia yakin, program ini akan mendapat dukungan berbagai pihak, termasuk tukang becak dan andong yang biasa mangkal di kawasan tersebut.

Sementara Ketua Asosiasi Pengayuh Becak Jogja (Aspa-beta) Totok Yudarto, berjanji pihaknya akan mendukung penuh apa yang menjadi program lalu lintas becak di Jalan Malioboro. Terlebih lagi saat musim Lebaran nanti hampir dipastikan kawasan ini akan diserbu warga sehingga kemacetan akan terjadi.

"Kita mau saja ditertibkan, asalkan petugas juga mau dan berusaha untuk menertibkan, parkir, lapak dan kios yang selama ini diletakkan sembarangan dan mengganggu jalur kami. Sebagai urat nadi wisata Jogja kita juga ingin melihat kawasan Malioboro ini tertib dan nyaman," jelas Totok.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 April 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005